

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu kunci akan suksesnya sebuah negara. Di Indonesia, kesadaran akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dewasa ini semakin meningkat. Didukung dengan faktor-faktor lain seperti perekonomian, kesejahteraan, sosial, dan faktor lainnya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia salah satunya dilakukan dengan menempuh pendidikan tinggi. Perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam perkembangan sumber daya manusia, terkait dengan kesejahteraan dan kesempatan individu untuk hidup lebih baik. Perguruan tinggi menjamin perolehan pengetahuan dan keterampilan individu untuk meningkatkan produktivitas dan perbaikan kualitas hidup. Hal tersebut tercermin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, Amandemen ke-4 Pasal 31 ayat (1) dan Pasal 28C ayat (1). Dua pasal tersebut menjelaskan bahwa warga negara di Indonesia mempunyai hak untuk mendapat pendidikan dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi, karena hal ini merupakan tujuan negara Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Di Indonesia ada beberapa jenjang pendidikan, dimulai dari Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, hingga Pendidikan Tinggi. Salah satu Perguruan Tinggi di Jawa Barat yaitu Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). UPI merupakan universitas yang memiliki banyak fakultas didalamnya, salah satu fakultas yang ada di UPI adalah Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB).

Tabel 1.1 menunjukkan data perolehan IPK mahasiswa pada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) angkatan 2021 tahun akademik 2021/2022.

Tabel 1.1

**Rata-Rata IPK Mahasiswa FPEB UPI Angkatan 2021 Tahun Akademik
2021/2022**

Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Persentase Mahasiswa IPK>3,51	Persentase Mahasiswa IPK<3,51	Rata-Rata IPK
Pendidikan Bisnis	84	55 %	45 %	3,33
Pendidikan Akuntansi	84	33 %	67 %	3,28
Pendidikan Manajemen Perkantoran	93	94 %	6 %	3,67
Pendidikan Ekonomi	84	67 %	33 %	3,45
Manajemen	84	99 %	1 %	3,78
Akuntansi	84	62 %	38 %	3,51
IEKI	84	67 %	33 %	3,55
Rata-Rata	597	68 %	32 %	3,51

Sumber: Akademik dan Kemahasiswaan FPEB UPI (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1, terlihat bahwa masih banyak mahasiswa yang belum mencapai IPK > 3,51 yaitu sebesar 32%. Dari tujuh program studi yang ada pada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI hanya terdapat 3 program studi yang telah memperoleh rata-rata IPK > 3,51 diantaranya yaitu program studi Pendidikan Manajemen Perkantoran, program studi Manajemen, dan program studi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam, sedangkan sisanya sebanyak 4 program studi masih memiliki rata-rata IPK \leq 3,51. Hal tersebut menunjukkan bahwa capaian IPK tersebut masih belum optimal atau memenuhi target. Sehingga, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Hasil belajar mahasiswa merupakan kombinasi antara kemampuan, usaha dan kesempatan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada mahasiswa tersebut serta dapat diukur berdasarkan nilai numerik yakni IPK (Ristadewi et al., 2017). Dalam penelitian Galiher (2006) dan Darling (2005) menggunakan IPK untuk mengukur hasil belajar mahasiswa, dengan demikian hasil belajar mahasiswa digambarkan berdasarkan nilai rata-rata kumulatif atau disebut Indeks Prestasi Akademik (IPK).

Tingkat hasil belajar ini didasari oleh dua hal antara lain integrasi akademik dan integrasi sosial. Dalam penelitiannya Baker dan Siryk (1999) menyatakan bahwa integrasi akademik dan integrasi sosial berpengaruh terhadap kinerja studi

mahasiswa, penelitian ini didukung oleh penelitian lainnya yaitu Rienties et al., (2012), Thomas, L. (2002), Tinto, V. (1998). Sedangkan menurut Van der Wende (2003) menyatakan terdapat keraguan tentang integrasi akademik dan integrasi sosial siswa Internasional.

Baker dan Siryk (1999) membagi menjadi empat konsep dalam integrasi akademik antara lain penyesuaian akademik, sosial, personal, dan emosional serta komitmen mahasiswa terhadap visi misi institusi. Setiap empat konsep tersebut, penyesuaian akademik merupakan sebuah proses dimana mahasiswa mengatasi tuntutan-tuntutan akademik dengan lingkungan yang ada seperti motivasi, kinerja, dan kepuasan, sedangkan Penyesuaian sosial merupakan sebuah kondisi dimana sebuah komitmen mahasiswa terhadap tuntutan studi sosial interpersonal seperti halnya berteman, menjadi bagian dari aktivitas sosial, dan kemampuan bekerja dalam tim Rienties et al., (2012). Baker and Siryk (1999) menyatakan bahwa penyesuaian personal dan emosional mengindikasikan tingkat kegagalan psikologis dan fisik ketika beradaptasi pada lingkungan sekolah tinggi atau gaya hidup pada tempat mahasiswa mengenyam di sekolah tinggi berada.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh integrasi akademik dan integrasi sosial terhadap hasil belajar mahasiswa, sehingga skripsi ini diberi judul **“PENGARUH INTEGRASI AKADEMIK DAN INTEGRASI SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA (Survei pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2021)”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum mengenai integrasi akademik, integrasi sosial dan hasil belajar mahasiswa FPEB UPI angkatan 2021?
2. Apakah terdapat pengaruh integrasi akademik terhadap hasil belajar mahasiswa FPEB UPI angkatan 2021?
3. Apakah terdapat pengaruh integrasi sosial terhadap hasil belajar mahasiswa FPEB UPI angkatan 2021?

Neng Bintang Fauziah, 2022

PENGARUH INTEGRASI AKADEMIK DAN INTEGRASI SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA (SURVEI PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UPI ANGKATAN 2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Gambaran umum mengenai integrasi akademik, integrasi sosial dan hasil belajar mahasiswa FPEB UPI angkatan 2021.
2. Pengaruh integrasi akademik terhadap hasil belajar mahasiswa FPEB UPI angkatan 2021.
3. Pengaruh integrasi sosial terhadap hasil belajar mahasiswa FPEB UPI angkatan 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh integrasi akademik dan integrasi sosial terhadap hasil belajar mahasiswa.
 - b. Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan, dan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai hasil belajar mahasiswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi mahasiswa, penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam memecahkan masalah belum optimalnya hasil belajar mahasiswa sekaligus dapat memicu mahasiswa untuk lebih giat lagi dalam meningkatkan hasil belajarnya.
 - b. Bagi pengajar, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi terkait integrasi akademik dan integrasi sosial serta hasil belajar mahasiswa.
 - c. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi landasan berpijak dalam rangka menindaklanjuti penelitian serupa dengan lingkup yang lebih luas.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan karya tulis ilmiah ini dapat digambarkan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, membuat rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, serta manfaat dari penelitian tersebut.

BAB II : Kajian Pustaka, Kerangka Teoritis, dan Hipotesis

Bagian bab ini menguraikan mengenai teori-teori serta konsep dari permasalahan yang sedang diteliti.

BAB III : Metode Penelitian

Bagian bab ini merupakan bagian yang bersifat prosedural

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bagian bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.